

ABSTRAK

Keterikatan kerja merupakan ikatan emosional seseorang karyawan dengan pekerjaannya yang mampu memberikan kinerja terbaik mereka untuk mendapatkan manfaat bagi organisasi dimana tempat mereka bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kinerja karyawan pada PT Wijaya Karya Beton Tbk Wilayah Penjualan IV Semarang yaitu variabel Imbalan (X1), Kepemimpinan (X2), dan Keterikatan Kerja (Y1) sebagai variabel intervening. Berdasarkan permasalahan penelitian yaitu faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT Wijaya Karya Beton Tbk Wilayah Penjualan IV Semarang.

Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 123 responden yang disebar oleh peneliti dan keseluruhan dapat kembali. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus, dimana anggota populasi merupakan sampel (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah seluruh karyawan tetap PT Wijaya Karya Beton, Tbk Wilayah Penjualan IV Semarang yang berjumlah 123 orang. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah AMOS 22.00 dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan dari 5 hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan yaitu *Imbalan* (X1) dan *Kepemimpinan* (X2) terhadap *Keterikatan Kerja* (Y1) dan *Kinerja karyawan*. Serta *Keterikatan Kerja* (Y1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Kinerja Karyawan* (Y2).

Kata Kunci: *Imbalan, Kepemimpinan, Keterikatan Kerja dan Kinerja Karyawan.*